



Deputi Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan  
Kementerian Lingkungan Hidup



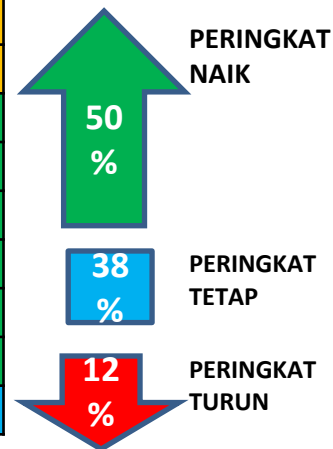
# MEKANISME PROPER 2013

SEKRETARIAT PROPER

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

# Fakta PROPER mendorong tingkat ketaatan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup

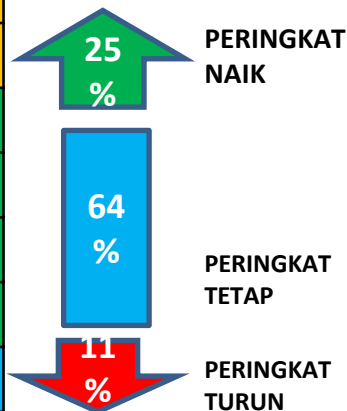
PERIODE		2009 - 2010				
		HITAM	MERAH	BIRU	HIJAU	EMAS
2008 - 2009	HITAM	24	16	12		
	MERAH-	5	23	16		
	MERAH	1	33	42		
	BIRU-	2	48	166	5	2
	BIRU		9	143	18	1
	HIJAU		2	6	30	5
	EMAS				1	0



Berdasarkan evaluasi 634 perusahaan yang mengikuti PROPER selama 2 tahun pada periode 2008-2010 sd 2009-2011

- 50 % mengalami perbaikan kinerja (peringkat meningkat)
- 38 % tetap
- 12 % mengalami penurunan kinerja (peringkat turun)

PERIODE		2010 - 2011				
		HITAM	MERAH	BIRU	HIJAU	EMAS
2009 - 2010	HITAM	3	10	10		
	MERAH	11	56	81	3	
	BIRU	1	49	319	55	
	HIJAU	1	1	9	39	4
	EMAS				1	1



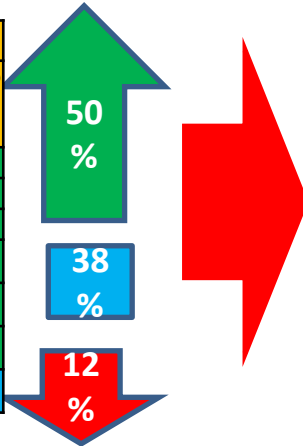
Untuk periode 2009-2010 sd 2010-2011, dari 654 perusahaan:

- 25 % mengalami perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan
- 64 % tetap
- 11 % mengalami penurunan kinerja pengelolaan lingkungan

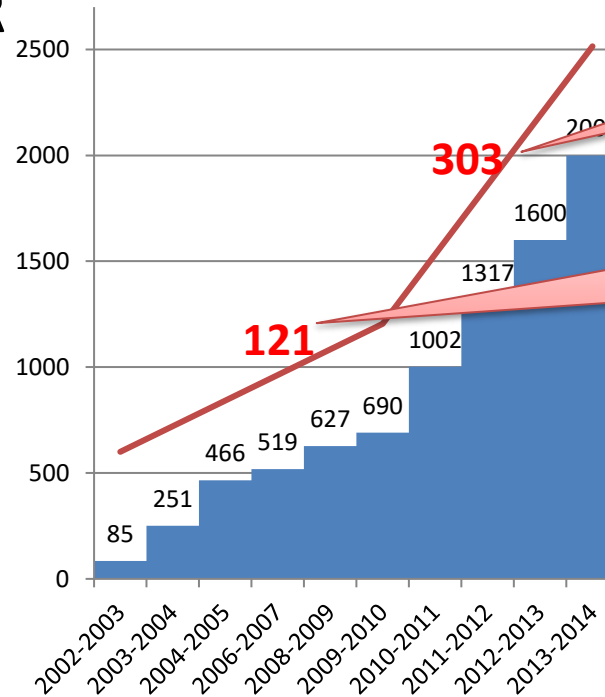
# Tantangan PROPER

## Ekstensifikasi peserta PROPER

PERIODE	2009 - 2010					
	HITAM	MERAH	BIRU	HIJAU	EMAS	
2008 - 2009	HITAM	24	16	12		
	MERAH-	5	23	16		
	MERAH	1	33	42		
	BIRU-	2	48	166	5	2
	BIRU		9	143	18	1
	HIJAU		2	6	30	5
EMAS				1	0	



Agar perbaikan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan peserta PROPER memberikan dampak perbaikan kualitas lingkungan secara nyata maka jumlah peserta PROPER harus mencapai "critical mass"



Selama rentang 2010-2013 kenaikan peserta PROPER mencapai 303 perusahaan per tahun

Rentang 2002-2009 kenaikan hanya 121 perusahaan per tahun



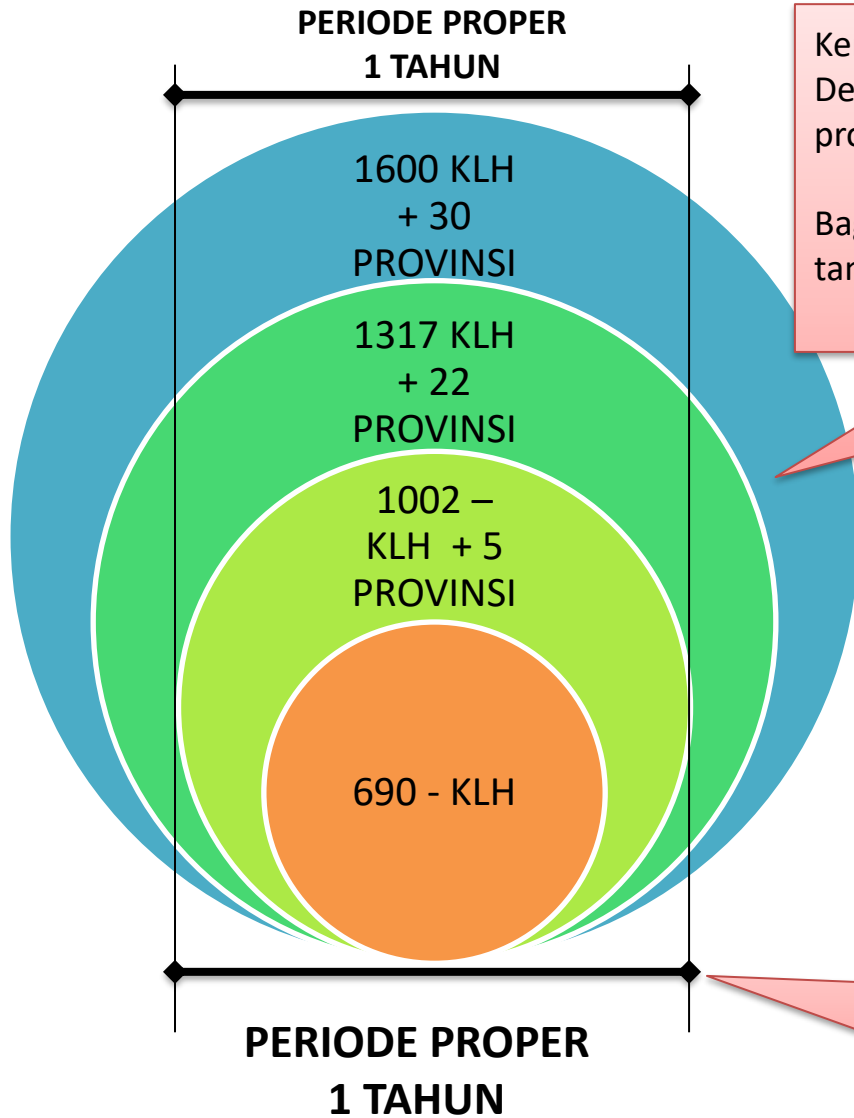
PERLU PENGAWAS YANG BANYAK

Ekstensifikasi PROPER



Konsekuensi Ekstensifikasi adalah penambahan jaringan pengawasan PROPER melalui dekonsentrasi kepada Provinsi

# TANTANGAN DEKONSENTRASI PROPER



Kendala SDM

Dekonsentrasi (penambahan jumlah pengawas dengan melibatkan provinsi) dapat memberikan solusi kurangnya pengawas KLH

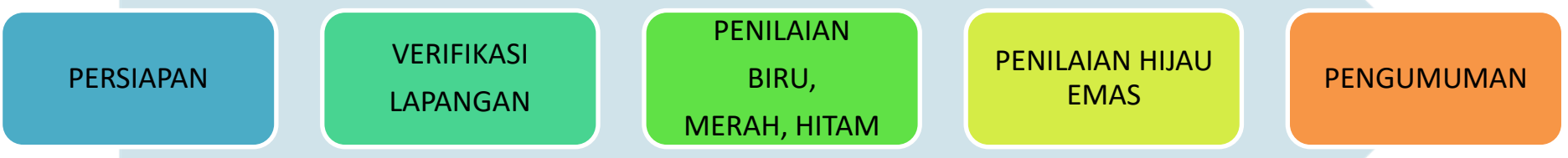
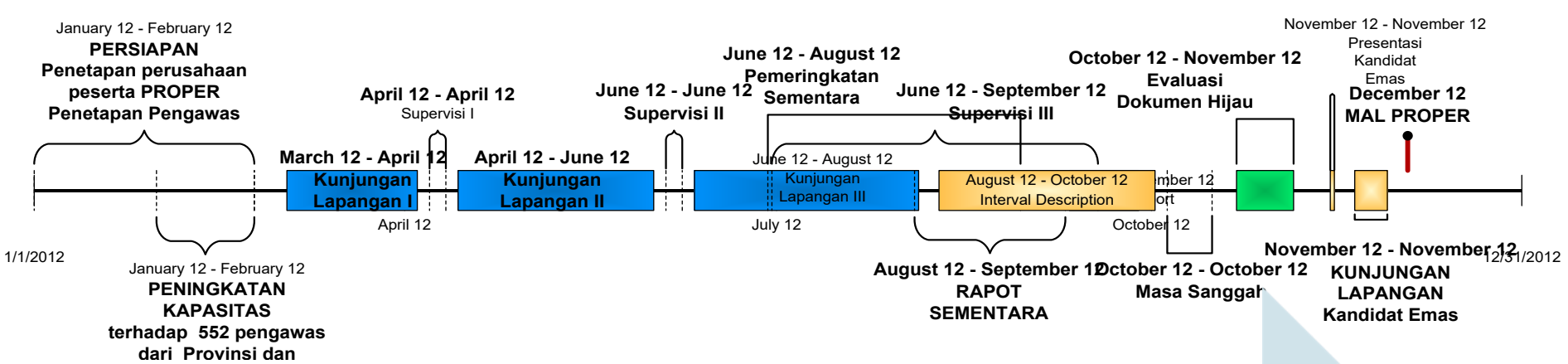
Bagaimana mensinkronkan PROVINSI yang memiliki kecepatan dan tantangan yang berbeda ?

**Self Assessment**

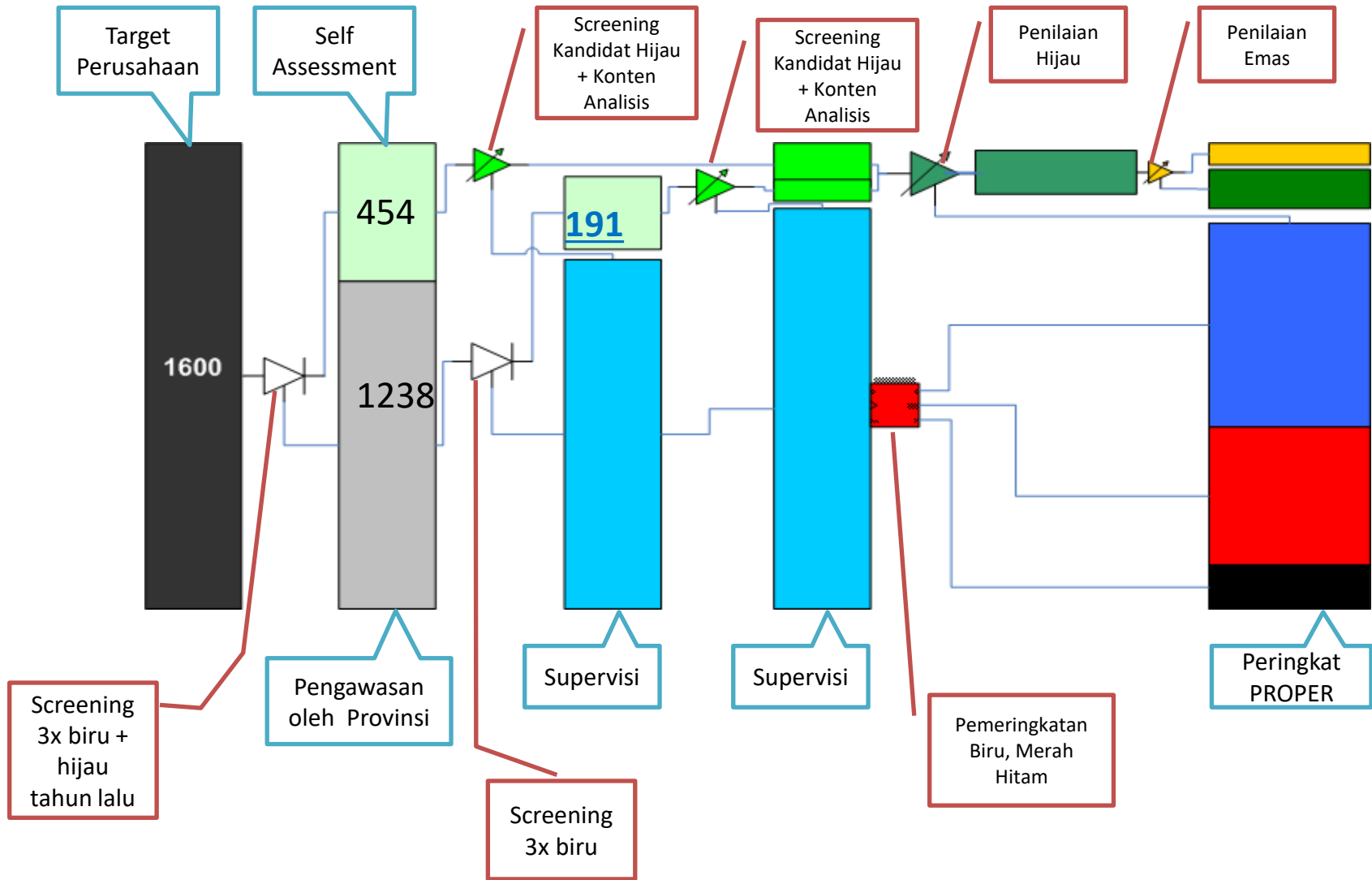
Proses  
Distilasi  
refinery

Kendala waktu

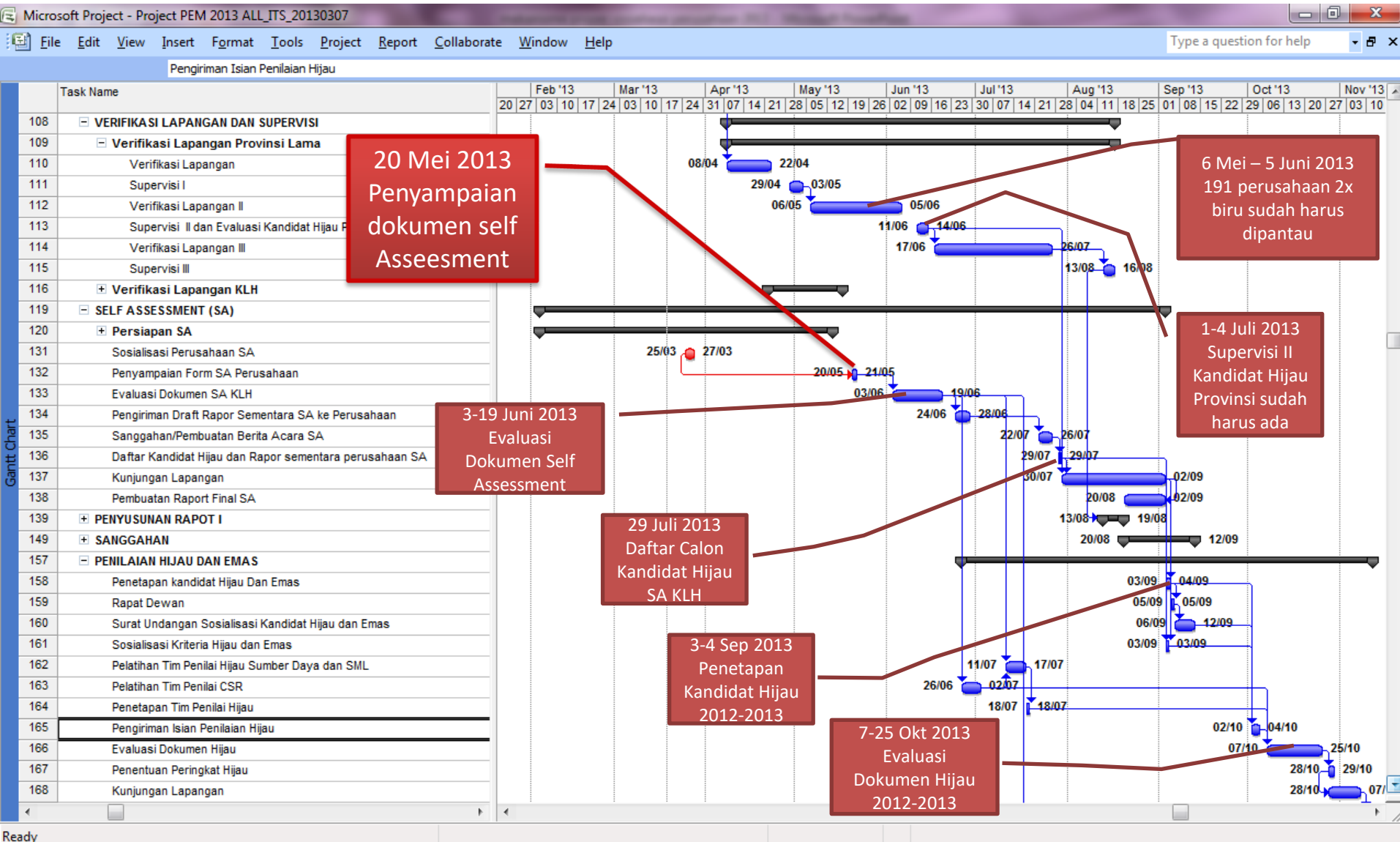
Periode PROPER yang hanya satu tahun tidak cukup untuk melaksanakan proses PROPER secara konvensional



# MEKANISME PROPER 2013



# Tahapan PROPER



1

3

4

6

Peserta akan memperoleh sertifikat sebagai trainer

1. Provinsi harus mengadakan sosialisasi kepada perusahaan;  
 2. Provinsi membagi form self assessment kepada perusahaan

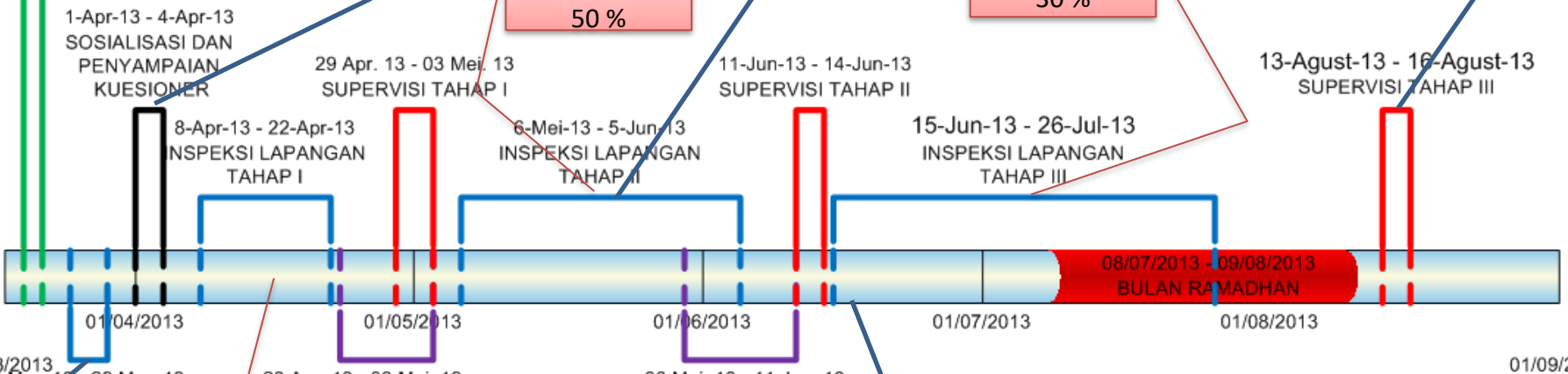
191 perusahaan yang berpotensi hijau (2x BIRU dalam periode penilaian sebelumnya) sudah harus selesai dipantau

Usulan Peringkat PROPER

20/03/2013 - 22/03/2013  
**TOT REFRESHMENT**

Target Pengawasan 50 %

Target Pengawasan 30 %



2

1. Trainer harus melatih pengawas PROPER Provinsi dan Kabupaten/Kota;  
 2. Peserta akan diberikan sertifikat

Target Pengawasan 20 %

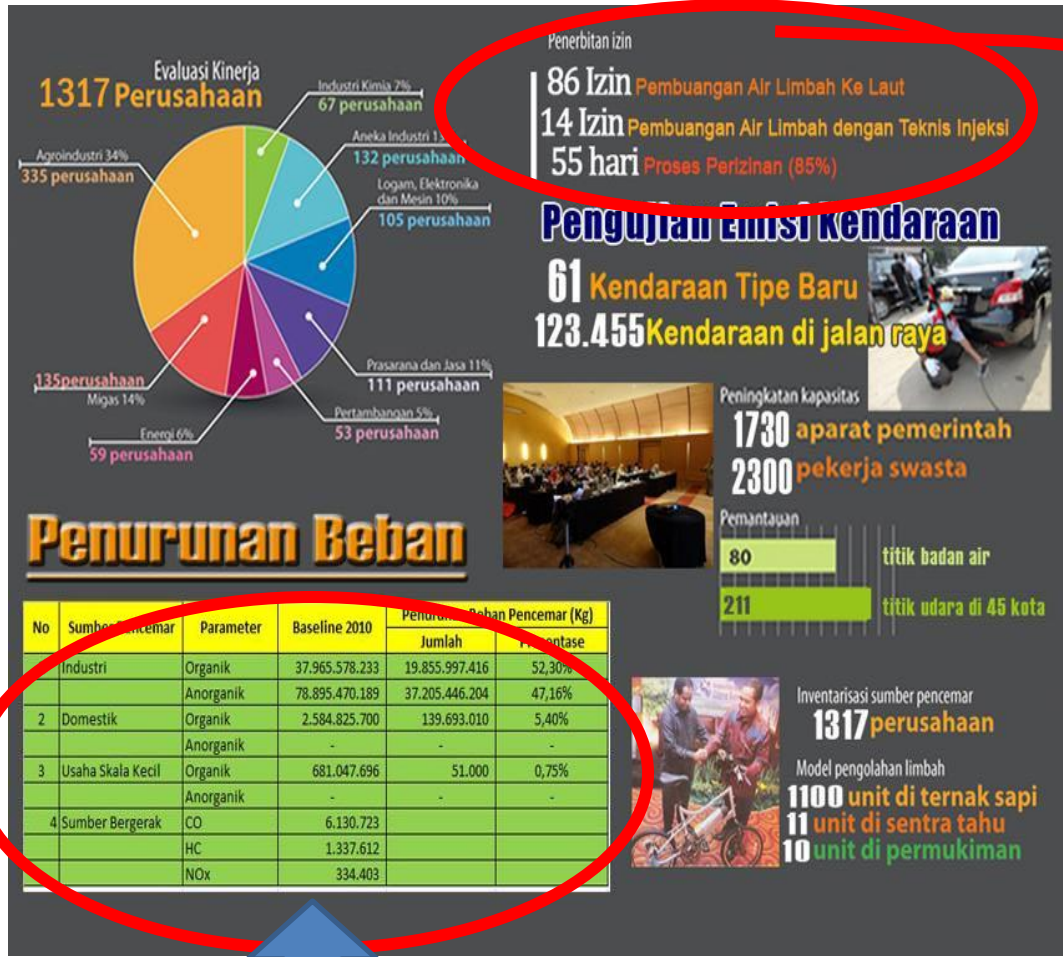
5

Usulan Kandidat Hijau dari 191 perusahaan yang berpotensi hijau

# RENCANA KERJA s/D SEPTEMBER 2013

# FOKUS PELAKSANAAN 2012 -2013

**PROPER  
2012-2013**  
Harus dapat  
memberikan  
data Beban  
Pencemaran



Memperbaiki  
sistem perizinan  
IPAL

Izin harus  
mencantumkan:

1. Baku Mutu
2. kewajiban pengukuran kualitas inlet dan outlet

Dituangkan  
Dalam  
Berita Acara

sehingga dapat  
menghitung beban  
pencemaran



# Terima Kasih

---

Sekretariat PROPER  
Gedung B Lantai 4  
Kementerian Lingkungan Hidup  
Jl. D.I. Panjaitan Kav 24 Jakarta 13410  
Telp: 62-21-8520886 | Fax : 62-21-8520886  
[www.menlh.go.id/proper](http://www.menlh.go.id/proper)